

---

## SOSIALISASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MIS BOLI-BOLI'E TERHADAP PENTINGNYA KEBERSIHAN DI SEKOLAH

Aditya Hediando<sup>1\*</sup>, Meltasia<sup>1</sup>, Silvana Dewi<sup>1</sup>, Asrul Gunawan<sup>1</sup>, Nain Oktalia<sup>2</sup>,  
Nurfadilla N<sup>2</sup>, Rahmawati<sup>3</sup>, Asrijal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

\*e-mail korespondensi: [adityahediando@gmail.com](mailto:adityahediando@gmail.com)

---

**Keywords:**

PHBS;  
Student awareness;  
MIS Boli Boli'e;  
Socialization

---

**ABSTRACT**

*One of the problems in MIS Boli Bolie is the lack of awareness about cleanliness issues in schools. One of the programs implemented in Ceppaga Village is PHBS Socialization. The purpose of the PHBS Socialization program is: 1) To create student awareness of the importance of cleanliness; 2) to implement healthy and clean living behavior from an early age; 3) to increase public awareness, especially in the aspect of elementary school education, because the introduction of clean and healthy living behavior must begin at an early age. The result of this Socialization program is that students there are increasingly aware of what is called a clean and healthy lifestyle.*

---

**Kata Kunci:**

PHBS;  
Kesadaran siswa;  
MIS Boli Boli'e;  
Sosialisasi

---

**ABSTRAK**

Salah satu permasalahan yang ada di MIS Boli Bolie, adalah kurangnya Kesadaran tentang masalah kebersihan yang ada disekolah. Salah satu program yang diterapkan di Desa Ceppaga adalah Sosialisasi PHBS. Tujuan diadakannya program Sosialisasi PHBS adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran Siswa atas pentingnya kebersihan; 2) menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih sejak dini 3) meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya dalam aspek pendidikan sekolah dasar, karena pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat harus dimulai sejak usia dini. Hasil dari program Sosialisasi ini adalah Siswa Siswi disana makin aware terhadap yang namanya pola hidup bersih dan sehat.

---

Submitted: 11-11-2025;

Accepted: 08-12-2025;

Published: 31-12-2025;



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **PENDAHULUAN**

Desa Ceppaga adalah salah satu desa yang berada di lingkup wilayah kecamatan Takkalalla. Terletak kurang lebih 32 KM dari ibu kota Kabupaten Wajo. Desa Ceppaga salah satu desa yang sangat potensial dimana penghasilan penduduk dominan dari hasil perkebunan dan persawahan. Desa tallunggura adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Takakalalla yang menjadi mitra Universitas Puangrimaggalatung Sengkang sebagai lokasi pelaksanaan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa. Kuliah kerja nyata merupakan program wajib dari lembaga pengabdian kepada masyarakat yang harus diprogram mahasiswa sebelum menyelesaikan study di kampus. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perwujudan mahasiswa di lingkungan masyarakat. Selain penerapan ilmu yang telah didapatkan di kampus kuliah kerja nyata juga melatih mahasiswa menjadi investor dalam menghadapi dinamika dalam masyarakat.

Kuliah kerja nyata diawali dengan kegiatan observasi, dimana mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan temuan yang dirumuskan menjadi program kerja yang akan dijalankan selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung. Salah satu program kerja yang dirumuskan adalah penyuluhan hidup bersih dan sehat yang bertujuan untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini bagi anak-anak di desa Ceppaga. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MIS Boli Bolie yang merupakan Sekolah Dasar di wilayah desa Ceppaga, dianggap penting untuk melakukan penyuluhan cara hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa tidak memperhatikan kebersihan khususnya kebersihan diri.

Gaya hidup bersih dan sehat sebaiknya ditanamkan dalam diri anak sejak dini sehingga mereka tumbuh dengan kebiasaan yang menunjang hidup bersih dan sehat. Gaya hidup bersih dan sehat dapat kita mulai dari hal-hal yang sederhana sehingga akan tumbuh menjadi kebiasaan. Selain cara mencuci tangan yang baik dan benar kebiasaan rutin sehari-hari anak yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Hidup sehat dapat di capai dengan mengubah pola hidup dari yang tidak sehat menjadi sehat. Diawali dari diri sendiri sehingga akan terbawa pada kebiasaan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Berdasarkan pemaparan di atas dianggap penting untuk melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa siswa tentang cara hidup bersih dan sehat.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Miliran, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung.

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan di MIS Boli Bolie, Yang Merupakan Madrasah Ibtidayah diwilayah dusun Boli Bolie, desa Ceppaga, Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo

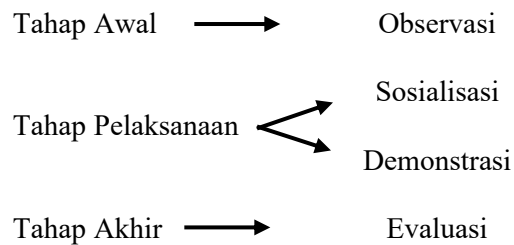
2. Sasaran Kegiatan

Objek dalam kegiatan ini adalah siswa siswi di MIS Boli Bolie, pemilihan siswa siswi menjadi objek kegiatan didasari dengan pentingnya menanamkan pola hidup bersih sejak dini pada anak-anak sehingga mereka tumbuh dengan kebiasaan hidup bersih.

3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 06 maret 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu program KKN dari mahasiswa Universitas Puangrimaggalatunh Sengkang Tahun 2023

4. Metode Kegiatan



## HASIL

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa tentang cara hidup sehat dan bersih, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Survei awal dilakukan untuk melakukan kajian tentang pola hidup siswa di MIS Boli Bolie. Tingkat pemahaman siswi siswi tentang pola hidup sehat dan bersih masih kurang. Pengetahuan siswa tentang kegiaian sehari-hari yang menunjang pola hidup sehat dan bersih masih perlu ditingkatkan misalnya cara mencuci tangan yang baik dan benar serta pola hidup baik dan bersih



Gambar 1. Mengkaji pola hidup siswa

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan, cara memberantas jentik nyamuk dan bagaimana pola makan yang sehat. Penyuluhan dilakukan dengan memperlihatkan gambar kepada siswa mengenai urutan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Kemudian selanjutnya tahap tindakan dimana pada tahap ini mahasiswa mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar sehingga siswa melihat secara langsung cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar



Gambar 2. Tahap Penyuluhan

## 3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang cara mencuci tangan. Pada tahap ini siswa mencuci tangan dan berdasarkan pengetahuan yang telah didapatkan dari tahap penyuluhan.



Gambar 2. Tahap evaluasi, mahasiswa mencuci tangan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan tentang cara hidup bersih kepada siswa, terlihat dari antusias dan respon yang diberikan para siswa dan kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal program kerja yang sebelumnya telah di rumuskan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa/i MIS Boli-Boli'e yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja kami, Kepada Kepala Desa Ceppaga kecamatan Takkalalla yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN. Ucapan terima Kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Civitas akademika Universitas Puangrimaggalatung khususnya pihak yayasan universitas Puangrimaggalatung, Rektor, dan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Puangrimaggalatung yang telah memberikan dukungan terhadap program ini sehingga berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Propil Kesehatan Indonesia. Jakarta